

Bab VI

Penutup

6.1 Kesimpulan

Selain sebagai media hiburan, kartu kuartet memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran alternatif. Namun sayangnya potensi ini belum dikembangkan secara luas. Hal tersebut dapat ditinjau dari minimnya informasi mengenai kartu kuartet dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengembangan media pembelajaran tentang tanaman obat khususnya bagi usia anak hingga remaja kurang dimaksimalkan. Pengenalan tanaman obat sejak dini dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai upaya preventif dan kuratif.

Di lain sisi, potensi ilustrasi botani di Indonesia masih dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam media pembelajaran tanaman obat, baik dalam kartu kuartet, pembuatan buku maupun yang lainnya. Penggunaan ilustrasi botani dibandingkan foto digital sebagai referensi untuk penulisan buku maupun media edukatif apapun mengenai tanaman obat memiliki akurasi dan nilai seni yang lebih tinggi. Hasil foto digital sebagai referensi tanaman obat berpotensi memberikan informasi yang kurang tepat karena adanya kemungkinan distorsi saat pengambilan gambar dan perbedaan pencahayaan yang dapat merubah baik bentuk atau struktur maupun warna asli dari tumbuhan tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilaksanakan terhadap 8 remaja usia 12-15 tahun, dapat disimpulkan bahwa kartu kuartet tanaman obat memiliki potensi yang besar sebagai media pengenalan dasar tanaman obat. Hasil yang diperoleh pada tahap pra-tes mengindikasikan bahwa pengetahuan responden mengenai tanaman obat masih tergolong rendah. Meski demikian, nilai rata-rata 52,5 membuktikan bahwa responden memiliki potensi yang cukup untuk meningkatkan wawasannya akan tanaman obat. Setelah dilakukan uji coba media utama, diperoleh data nilai rata-rata 93,75 dari 100 pada tahap pasca-tes yang menandakan adanya peningkatan pada pengetahuan responden mengenai tanaman obat.

6.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan kartu kuartet dengan tema tanaman obat beserta media pendukungnya, penulis memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dan pembaca, serta aspek yang membutuhkan pengkajian lebih lanjut.

Dalam merancang konten pada media edukatif, diperlukan sumber referensi yang kredibel untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi yang kurang tepat. Maka, peneliti sebaiknya menetapkan beberapa kriteria sumber sebelum melakukan pengumpulan data. Pada pengumpulan data yang melibatkan pengambilan foto referensi untuk keperluan perancangan, sebaiknya ditetapkan beberapa standar kualitas dan metode pengambilan foto terlebih dahulu sebelum mencari subjek untuk meminimalisir terjadinya hilangnya detail. Apabila ukuran objek kecil, maka sebaiknya menggunakan latar warna polos pada saat mengambil gambar. Kemudian melakukan pemeriksaan terhadap kesalahan pengetikan pada penulisan laporan maupun konten tekstual yang terdapat pada perancangan.

Disarankan pula penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran alternatif khususnya yang mengangkat tanaman obat.

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk menambah wawasan tentang tanaman obat. Selain itu, perancangan ini juga diharapkan mampu mendorong ketertarikan pembaca untuk mempelajari tanaman obat.